BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Analisis sistem identifikasi pasien menunjukkan bahwa proses yang berjalan di Rumah Sakit Bethesda masih dilakukan secara manual dengan menggunakan gelang pasien konvensional, meskipun telah sesuai dengan standar keselamatan pasien yang mengharuskan penggunaan minimal dua identitas. Namun, masih terdapat potensi kesalahan identifikasi, terutama pada pasien dengan nama yang sama dan pasien tanpa identitas.
2. Pengembangan sistem gelang pasien berbasis *QR Code* menggunakan metode *Waterfall* berhasil dirancang dan diimplementasikan secara sistematis melalui tahapan analisis, perancangan, pemrograman, dan pengujian. Sistem ini memanfaatkan *Microsoft Access* 2019 untuk mengelola database, generate *QR Code*, serta mencetak gelang pasien secara otomatis.
3. Perancang sistem identifikasi pasien berbasis *QR Code* pada gelang pasien di Rumah Sakit Bethesda menggunakan metode *Waterfall* dengan implementasi *Microsoft Access* 2019 dan VBA. Sistem mencakup fitur pencarian data pasien, generate *QR Code* otomatis, cetak gelang, dan module code yang saling terintegrasi. *QR Code* yang dihasilkan memuat identitas lengkap pasien dengan penerapan

masking NIK sebagai perlindungan data, sehingga sistem ini mampu mendukung ketepatan identifikasi pasien sesuai standar keselamatan pasien berdasarkan Permenkes Nomor 11 Tahun 2017.

4. Hasil pengujian *usability* menggunakan metode SUS menunjukkan bahwa sistem memiliki tingkat kelayakan yang baik. Nilai SUS meningkat dari 77,08 (*grade* B) menjadi 82,08 (*grade* A) setelah dilakukan perbaikan, yang menandakan sistem sudah sangat baik, mudah digunakan, dan diterima oleh pengguna.
5. Evaluasi sistem menunjukkan bahwa perbaikan fitur pencarian, desain gelang, serta kelengkapan data berhasil meningkatkan efisiensi, kemudahan penggunaan, dan keakuratan identifikasi pasien. Sistem ini juga telah sesuai dengan kebijakan keselamatan pasien yang diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2017.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta:
   a. Mengimplementasikan sistem gelang pasien berbasis *QR Code* secara menyeluruh di setiap unit pelayanan.
   b. Menyediakan sarana pendukung seperti jaringan internet yang stabil, *scanner* (alat pemindai), dan printer gelang.
   c. Melakukan pelatihan dan sosialisasi kepada petugas agar penggunaan sistem optimal.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya:
    a. Mengembangkan sistem dengan integrasi ke SIMRS milik RS Bethesda Yogyakarta
    b. Menambahkan metode evaluasi lain untuk mengukur kualitas sistem secara lebih komprehensif.